

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan diskusi, hasil dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa siswa *high self-efficacy*, *moderate self-efficacy*, and *low self-efficacy* mampu menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan matematis dan memenuhi beberapa indikator pemahaman konsep. Namun dalam pengerjaannya siswa mengalami kesulitan dari beberapa faktor, faktor utama adalah siswa mengalami kesulitan dari dalam diri sendiri yaitu harus melawan rasa ngantuk dan malas dalam memahami konsep bahkan malas untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kurang berlatih untuk mengerjakan soal-soal dalam menyelesaikan masalah. Siswa cenderung ragu dengan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki sehingga siswa cenderung mengalami kesalahan. Oleh karena itu, saran untuk peneliti mendatang adalah untuk melakukan penelitian mengenai aspek kognitif lain yang berhubungan dengan tingkat *self-efficacy* siswa dan menganalisis lebih dalam hasil penelitian melalui wawancara, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Matematika pada *High Self Efficacy*

Siswa dengan kategori tinggi yakin dan mampu menyelesaikan soal materi matriks yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian angket *self-efficacy* menggunakan skala likert dimana skor siswa tergolong tinggi atau diatas rata-rata. Pada saat diujikan soal tes pemahaman konsep sebanyak dua nomor, siswa mampu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika yaitu pemahaman konsep menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh

dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur operasi tertentu, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

2. Pemahaman Konsep Matematika pada *Self-Efficacy* Sedang

Siswa dengan kategori *moderate self-efficacy* cukup yakin dan mampu menyelesaikan soal pada materi matriks yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian angket *self-efficacy* menggunakan skala likert dimana skor siswa tergolong diantara nilai rata-rata dari siswa keseluruhan. Akan tetapi pada saat diajukan soal tes pemahaman konsep sebanyak dua nomor, siswa tidak mampu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika, berikut indikator yang dipahami oleh siswa yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, dan menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur operasi tertentu.

3. Pemahaman Konsep Matematika pada *Low Self-Efficacy*

Siswa dengan kategori *low self-efficacy* tidak yakin dan kurang mampu menyelesaikan soal materi pada matriks yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pembagian angket *self-efficacy* menggunakan skala likert dimana skor siswa tergolong rendah atau dibawah rata-rata. Pada saat diujikan soal tes pemahaman konsep sebanyak dua nomor, siswa tidak percaya diri dalam menjawab soal. Siswa tidak mampu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh dan bukan contoh

dari suatu konsep, menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur operasi tertentu, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Siswa dengan dengan kategori tinggi belum tentu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika, begitu pula dengan siswa dengan kategori *self-efficacy moderate* maupun *low*, salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya keberhasilan siswa dalam penelitian memenuhi indikator pemahaman konsep matematika karena siswa masih berada pada kategori rendah dimana siswa masih merasa sulit dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru.

5.2 Implikasi

Secara teoritis peneliti mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-efficacy* siswa di SMA N 7 Kota Jambi, sehingga implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan pertimbangan dalam merancang pembelajaran dengan meningkatkan keyakinan siswa agar lebih efektif. Dapat dijadikan bahan informasi serta pandangan untuk membuat riset yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan, apabila peneliti mengemukakan beberapa saran yang semoga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti usung peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk terus belajar dan sering mengerjakan soal matematika yang memuat indikator pemahaman

konsep agar dapat memecahkan soal matematika dengan tepat dan memiliki keyakinan bahwa siswa memahami konsep dari setiap materi yang dipelajari.

2. Untuk guru diharapkan mampu menggunakan strategi serta media pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep siswa ditinjau dari *self-efficacy*
3. Diharapkan peneliti untuk dapat terus mencari, menambah, dan memperluas ilmu pengetahuan serta pengalaman agar mampu dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan secara nyata.
4. Diharapkan untuk peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini agar dijadikan pedoman dan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan sehingga mampu memberikan kontribusi sebagai upaya dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.